

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Biaya Operasional Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan ini disebabkan Hadirnya produsen yang menjual varian produk yang sama dengan yang diproduksi oleh Perseroan. naiknya harga beberapa bahan baku sehingga perseroan harus menaikkan harga jual produknya dan naiknya tarif dasar listrik dan upah buruh, seiring kenaikan upah pekerja yang cukup signifikan serta peningkatan biaya energi.
2. Perkembangan Harga Pokok Produksi Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 cenderung mengalami kenaikan. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, bersamaan dengan kenaikan tarif listrik dan kenaikan harga komoditas minyak kelapa sawit, gula, gandum dan coklat.
3. Perkembangan Pendapatan Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 cenderung mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh daya beli masyarakat kenaikan harga barang membuat daya beli masyarakat menurun. Ini

menyebabkan produsen harus melihat kondisi ketika ingin memproduksi barang.

4. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017 cenderung mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan penurunan subsidi bahan bakar, ekspor yang lambat, keterhantungan industri pada impor bahan mentah, melemahnya daya beli masyarakat karena rendahnya harga-harga komoditi, dan nilai tukar rupiah yang lemah.
5. Pengaruh Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi, dan Pendapatan memberikan kontribusi terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
  - a. Biaya Operasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017.
  - b. Harga Pokok Produksi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017.
  - c. Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan

Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017.

- d. Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi, dan Pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2017.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan peneliti lain, yaitu :

1. Bagi Perusahaan
  - a. Perusahaan diharapkan dapat mengefisiensikan biaya operasional dengan menghemat pengeluaran dan perusahaan lebih meningkatkan penjualan sehingga dapat memperoleh keuntungan yang meningkat dari tahun ke tahun. Meningkatkan penjualan dapat dilakukan dengan cara memperlebar taret bisnis, meninjau kembali harga produk atau jasa, membuat program promosi seperti memberikan insentif pembelian, peningkatan layanan atau bahkan diskon, dan menjaga kesetiaan pelanggan.
  - b. Perusahaan hendaknya melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan tepat. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat

akan membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual yang lebih baik, sehingga perusahaan dapat mencapai laba maksimal.

- c. Perusahaan dapat lebih memperhatikan Pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan dengan membuat catatan keuangan secara rutin, akan dapat mengidentifikasi kebocoran keuangan, membuat catatan keuangan akan membantu melihat pola pengeluaran dan memperhatikan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan agar pendapatan meningkat dengan cara melakukan ekspor. Sehingga dapat memperhatikan dana yang cukup untuk cadangan saat kondisi penghasilan sedang merosot.
- d. Perusahaan perlu memaksimalkan penggunaan aktiva yang dimiliki dalam kegiatan operasinya, agar dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Sehingga tingkat pengembalian aset bisa meningkat di tahun-tahun yang akan datang. Memaksimalkan penggunaan aktiva dapat dilakukan dengan cara menambah produksi produk, membeli bahan produksi dalam skala besar, meningkatkan kualitas produk, membuat perhitungan keuangan yang cermat yang dimaksud dengan membuat perhitungan keuangan yang cermat adalah agar pembukuan keuntungan dan modal lebih jelas.

## 2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor mengenai kinerja perusahaan sektor Industri Barang dan Konsumsi yang dapat menentukan pengembalian atas laba.

- a. Sebaiknya investor memperhatikan Tingkat Pengembalian Aset, Biaya Operasional, Harga Pokok Produksi dan Pendapatan sebelum memutuskan untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Investor juga harus memperhatikan variabel lain dari faktor kondisi ekonomi lainnya.
  - b. Sebelum berinvestasi para investor juga disarankan untuk melihat laporan keuangan perusahaan yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun ke tahun. Dalam hal ini variabel tingkat pengembalian aset perlu mendapatkan perhatian dari investor maupun calon investor dalam menilai sebuah perusahaan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor internal dan eksternal lainnya yang kemungkinan mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aset.
  - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode peneliti yang lebih lama dan sampel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih valid.
  - c. Peneliti dapat menambah kuantitas sampel atau periode penelitian yang lebih panjang untuk melihat Tingkat Pengembalian Aset pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi dan menambah variabel lain yang juga lebih potensial sehingga dapat menjaga Tingkat Pengembalian Aset terus meningkat